

# Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD

Salwa Ramadhanty<sup>1✉</sup>, Aam Amaliyah<sup>2</sup>, Najib Hasan<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah

✉ Corresponding author  
([ramadhantyslw@gmail.com](mailto:ramadhantyslw@gmail.com))

## Abstrak

Media pembelajaran merupakan komponen penting sebagai alat perantara bagi guru agar siswa menerima materi pembelajaran. Media ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memberikan banyak manfaat. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, seperti penggunaan media video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media video pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Hasil kesimpulan pada penelitian ini adalah selama proses pembelajaran dengan penggunaan media video youtube guru menyampaikan isi materi bangun ruang dengan jelas melalui visualisasi yang menarik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi bangun ruang yang sudah disampaikan, membuat siswa tidak merasakan jenuh dalam memahami materinya, dan dapat memotivasi siswa terutama pada pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Matematika

## Abstract

Learning media is an important component as an intermediary tool for teachers so that students receive learning material. This media really helps teachers in teaching and provides many benefits. The use of learning media in the teaching and learning process will create effective and efficient learning activities, such as the use of video media. This research aims to analyze the use of mathematics learning video media on student learning motivation. The approach used in this research is a descriptive approach. The type of research used in this research is qualitative research. The data collection techniques used in this research were observation, questionnaires and interviews. The conclusion of this research is that during the learning process using YouTube video media, the teacher conveys the content of the spatial building material clearly through interesting visualizations, giving students the opportunity to repeat the spatial building material that has been delivered, making students not feel bored in understanding the material, and can motivate students, especially in learning mathematics.

**Keywords:** Learning Media, Motivation to Learn, Mathematics

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini kemajuan di bidang teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan pada dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Dengan demikian untuk mencapai tujuan agar pendidikan semakin berkualitas, maka perlu menggunakan media pembelajaran. Karena media pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Sehingga media pembelajaran dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu singkat serta memberikan pengalaman juga kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting sebagai alat perantara bagi guru untuk siswa menerima materi pembelajaran. Hal ini juga sangat membantu guru dalam mengajar dan banyak memberikan manfaat. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien seperti penggunaan media video. Karena penggunaan media video juga memiliki kesempatan untuk siswa saling bertukar informasi terhadap pemahaman yang disampaikan oleh guru. Media video merupakan media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Dalam media video terdapat simbol dan gambar yang sederhana sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa muncul ketika siswa dapat merasa senang dengan apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, media video dalam pembelajaran tujuannya untuk menciptakan suasana dan kondisi yang menarik, tidak monoton, dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan di sekolah baik dari tingkat dasar, tingkat lanjutan bahkan hingga perguruan tinggi. Tujuan matematika adalah melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten. Hal ini dikarenakan matematika merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, guru juga selain membantu siswa dalam memahami materi matematika, selanjutnya bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu dorongan baik dalam diri sendiri maupun orang lain. Motivasi juga dapat dikatakan sebuah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar, motivasi mendorong seseorang untuk belajar mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu motivasi belajar sangat dibutuhkan agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan membuat siswa akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan, memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Dengan demikian, siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Begitu juga motivasi belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta menumbuhkan belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 di kelas VB SDN Kalideres 06 Pagi dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media video pembelajaran, dari jumlah siswa yang ada di kelas VB sebanyak 30 siswa, namun dari 30 siswa hanya 7 siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan 23 siswanya lagi cenderung tidak memiliki motivasi dalam dirinya dikarenakan mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun saat dijelaskan materi, malas untuk mencatat materi, tidak bertanya atau mengemukakan pendapatnya dengan seputar materi yang dibahas oleh guru, kurang percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan, sulit dalam menghafal rumus, dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kalideres 06 Pagi.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kalideres 06 Pagi yang berlokasi di Jalan Peta Barat, Kp. Rawa Lele RT.4/RW.7, Kel. Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, angket, dan wawancara. Instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi siswa, angket siswa, dan wawancara siswa dan guru. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan atau Verifikasi. Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan pengambilan data hasil observasi, angket, dan wawancara di kelas VB, maka diperoleh data mengenai penggunaan media video pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VB SDN Kalideres 06 Pagi. Dari 30 siswa terdapat beberapa siswa yang motivasi belajar matematika berbeda-beda dari setiap siswa.

**Tabel 1. Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas VB**

No	Nama Siswa	Total Nilai	Kategori
1	DL	80	Tinggi
2	DPS	58	Sedang
3	DNA	58	Sedang
4	DR	73	Tinggi
5	DA	64	Tinggi
6	DZR	89	Tinggi
7	DRS	58	Sedang
8	EP	56	Sedang
9	FAR	57	Sedang
10	FMH	58	Sedang
11	HNW	57	Sedang
12	HA	57	Sedang
13	HN	58	Sedang
14	IKAQ	57	Sedang
15	IP	57	Sedang
16	JNP	57	Sedang
17	J	58	Sedang
18	KAN	58	Sedang
19	KSP	59	Sedang
20	KAY	58	Sedang
21	KN	58	Sedang
22	KL	58	Sedang
23	MRP	60	Sedang
24	MDS	76	Tinggi
25	MYAS	77	Tinggi
26	MF	34	Rendah
27	MI	40	Rendah
28	MUAS	75	Tinggi
29	MYN	78	Tinggi
30	MAC	79	Tinggi

Berdasarkan hasil data di atas, maka peneliti memilih 6 siswa sebagai sampel dengan teknik *Stratified Random Sampling* untuk memperoleh data. Dalam menentukan 6 siswa tersebut, peneliti melihat dari total nilai angket siswa dan arahan dari guru kelas VB. Pada penyempelan jenis ini, peneliti mengelompokkan motivasi belajar siswa berdasarkan kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Hal ini sependapat dengan Rustella & Chotimah (2023) mengatakan bahwa peneliti memilih motivasi belajar siswa berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (h.1739).

**Tabel 2. Hasil Motivasi Belajar 6 Siswa Berdasarkan Kategori**

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Total Nilai	Kategori
1	DL	S-1	80	Tinggi
2	DZR	S-2	89	Tinggi
3	KSP	S-3	59	Sedang
4	MRP	S-4	60	Sedang
5	MF	S-5	34	Rendah
6	M1	S-6	40	Rendah

### Subjek dengan Kategori Motivasi Belajar Tinggi

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap subjek S-1, terlihat subjek tersebut dapat memahami materi bangun ruang dengan baik dan fokus mengikuti pembelajaran hingga selesai, dapat melihat dan mendengarkan secara jelas materi bangun ruang yang ditampilkan oleh guru dari beberapa sumber video youtube, dapat memahami penjelasan materi bangun ruang secara singkat dan padat, dengan posisi duduk berada paling depan dan memahami materi secara bersama dengan teman sebangkunya. Hasil jawaban angket menjawab sesuai kondisi yang dialaminya yaitu memilih jawaban sangat setuju dan setuju dengan jumlah yang sama. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar dengan baik mengikuti pembelajaran matematika hingga selesai, namun ada sedikit kendala yaitu tidak semangat belajar matematika jika tidak

diberikan motivasi belajar dari guru. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa menyukai matematika, tertarik dan fokus mengikuti pembelajaran matematika hingga selesai karena menggunakan media video youtube, serta memperoleh nilai yang bagus dengan cara mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru dan aktif bertanya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap subjek S-2, terlihat subjek tersebut dapat memahami materi bangun ruang dengan kondisi sudah belajar matematika terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, senang melihat materi bangun ruang yang ditampilkan dari berbagai sumber video youtube, lebih memahami penjelasan materi bangun ruang dengan cepat yang durasi waktunya tidak terlalu panjang, mampu melihat materi bangun ruang yang menarik walaupun kondisi kelas terlalu terang pencahayaan tetapi tetap fokus untuk memahaminya, terlihat pendiam dan tidak mau bergabung dengan temannya karena belajar matematika yang menyenangkan itu secara individu. Hasil jawaban angket menjawab sesuai dengan keadaan yang dialaminya pada proses pembelajaran matematika berlangsung dengan memilih jawaban paling banyak yaitu sangat setuju. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar sangat baik dengan belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran matematika dimulai dan sangat menyukai matematika dengan menggunakan media video youtube. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa sangat menyukai pelajaran matematika sehingga sangat cepat fokus memahami materi dan berinisiatif untuk belajar setiap hari secara individu baik di rumah maupun di sekolah.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahwa subjek S-1 dan subjek S-2 motivasi belajar siswa berkategori tinggi dengan menggunakan media video youtube karena subjek tersebut dapat memahami materi bangun ruang dengan baik dan fokus mengikuti pembelajaran hingga selesai, dapat melihat jelas dan tidak ada kendala dalam memahami penjelasan materi bangun ruang secara singkat, memahami materi secara bersama dengan teman lainnya, dan memperoleh nilai yang bagus dengan cara mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru serta aktif bertanya. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan pendapat Maulani, dkk (2022) dengan judul "Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa" mengatakan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan kontribusi yang baik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini motivasi belajar yang baik dengan kategori tinggi ditunjukkan dari daya tangkap siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, siswa dapat mengikuti serta mengamati video pembelajaran tersebut dari awal sampai akhir, dan rasa senang siswa ketika belajar dengan disajikan video pembelajaran.

#### **Subjek dengan Kategori Motivasi Belajar Sedang**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada subjek S-3 terlihat bahwa subjek tersebut hampir memahami materi bangun ruang yang ditampilkan di dalam video youtube, belum mampu melihat semua video youtube yang ditampilkan oleh guru karena tidak fokus dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, lebih senang ketika penjelasan materi yang singkat dan padat, mampu belajar matematika secara bersama walaupun sambil mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hasil jawaban angket menjawab dengan memilih jawaban diantara tidak terlalu banyak pilihan sangat setuju dan setuju ataupun pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa hampir mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, namun terdapat kendala yaitu sering mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya serta merasakan jenuh dalam belajar matematika apabila penjelasan materi yang ditampilkan sulit dipahami. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa ada keinginan untuk ikut bergabung dalam belajar matematika bersama temannya namun terkadang merasa putus asa ketika mengerjakan latihan soal atau materi yang dijelaskan sangat sulit dipahami dan jarang membaca buku matematika terlebih dahulu karena menunggu penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada subjek S-4 terlihat bahwa subjek tersebut dapat memahami materi bangun ruang karena memiliki rasa suka pada materi yang dibahas oleh guru, melihat materi bangun ruang tidak sampai tuntas karena merasakan jenuh dengan penjelasan yang terlalu lama durasinya, belum mampu belajar matematika secara individu, terlihat saat pembelajaran berlangsung sering melamun dan hilang konsentrasi untuk memahaminya. Hasil jawaban angket menjawab dengan memilih jawaban diantara tidak terlalu banyak pilihan sangat setuju dan setuju ataupun pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa hampir mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, namun terdapat kendala yaitu sering melamun dan hilang konsentrasi untuk memahami materi bangun ruang yang terlalu banyak rumus dan terlalu lama durasi waktunya. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa lebih senang belajar matematika ketika diberikan pujian oleh guru maka semangat dan motivasi belajarnya meningkat.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahwa subjek S-3 dan subjek S-4 motivasi belajar siswa berkategori sedang dengan menggunakan media video youtube karena subjek tersebut hampir memahami dan tidak sampai tuntas melihat video materi bangun ruang, tidak fokus serta mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, lebih senang ketika penjelasan materi yang singkat dan padat, belajar matematika secara bersama walaupun sambil mengobrol dan bercanda dengan temannya, merasa putus asa

jika mengalami soal atau materi bangun ruang yang sangat sulit untuk dipahami, jarang membaca buku matematika terlebih dahulu, sering melamun dan hilang konsentrasi untuk memahaminya, lebih senang belajar matematika ketika diberikan pujian oleh guru maka semangat dan motivasi belajarnya meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan pendapat Juniantara, dkk (2022) dengan judul "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Secara Daring Di Masa Pandemi" mengatakan bahwa motivasi belajar siswa pada kategori rendah ditunjukkan siswa hanya fokus menunggu pujian yang diberikan oleh guru, tidak tertarik dalam mengerjakan soal latihan yang sulit dipahami, kurang kesadaran untuk menggali informasi atas materi yang dipelajari, dan asyik mengobrol dengan temannya membuat hilang kefokusannya untuk memahami materi.

### **Subjek dengan Kategori Motivasi Belajar Rendah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap subjek S-5 bahwa subjek tersebut belum mampu memahami materi bangun ruang karena sangat aktif dan tidak bisa diam ketika pembelajaran berlangsung, tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran matematika karena pikirannya hanya ke temannya saja bukan ke materi yang dijelaskan, belum mampu melihat materi yang ditampilkan di dalam video youtube secara jelas karena penglihatannya minus dan kondisi ruangan terlalu terang pencahayaan, dan juga belum mampu belajar matematika secara individu karena sangat sulit untuk memahaminya. Hasil jawaban angket menjawab dengan memilih jawaban paling banyak sangat tidak setuju. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa belum mampu mengikuti pembelajaran matematika dengan baik karena terdapat gangguan penglihatan, tidak bisa diam sehingga membuat tidak fokus ke materi yang dijelaskan melainkan fokus ke temannya, tidak menyukai dan tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa tidak memiliki motivasi belajar, tidak menyukai matematika karena menganggap sangat sulit dipahami dan banyak rumus yang dijelaskan, terdapat gangguan penglihatan sehingga sulit membaca penjelasan materi yang ditampilkan di dalam video youtube.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada subjek S-6, terlihat bahwa subjek tersebut belum mampu memahami materi bangun ruang karena tidak suka dengan pelajaran matematika yang membuat dirinya malas untuk mengikuti pembelajaran, belum mampu dan tidak sampai tuntas untuk melihat beberapa video youtube yang ditampilkan karena tidak memiliki semangat dalam belajar dan posisi duduk berada paling belakang, belum mampu belajar matematika dengan penjelasan yang singkat, jelas, padat, dan belum mampu melihat secara jelas dikarenakan terdapat gangguan penglihatan dan pendengaran. Hasil jawaban angket menjawab dengan memilih jawaban paling banyak sangat tidak setuju. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa belum mampu mengikuti pembelajaran matematika dengan baik karena terdapat gangguan penglihatan dan pendengaran yang membuat malas dan juga tidak tertarik belajar matematika menggunakan media video youtube. Sedangkan hasil wawancara mengatakan bahwa tidak menyukai pelajaran matematika yang sangat sulit dipahami, tidak menyukai belajar menggunakan media video youtube karena penjelasannya terlalu singkat, dan tidak bisa belajar secara individu perlu bantuan dari guru karena terdapat gangguan pada penglihatan dan pendengaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahwa subjek S-5 dan subjek S-6 motivasi belajar siswa berkategori rendah dengan menggunakan media video youtube karena subjek tersebut belum mampu memahami materi bangun ruang yang dijelaskan secara cepat dikarenakan terdapat gangguan penglihatan dan pendengaran, tidak suka dengan pelajaran matematika yang membuat dirinya malas untuk mengikuti pembelajaran, tidak pernah belajar matematika secara individu sebelum pembelajaran dimulai, tidak menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru, dan tidak bisa diam serta sering mengobrol dengan temannya. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan pendapat Lestari (2022) dengan judul "Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar Di Masa Pandemi" mengatakan bahwa motivasi belajar siswa pada kategori rendah ditunjukkan pada faktor siswa dari internal maupun eksternal. Siswa tidak semangat dan tidak menyukai pelajaran matematika maka berdampak pada motivasi belajarnya. Siswa jarang memahami atau mempelajari kembali materi serta soal yang sulit maka perolehan nilai yang didapatkan tidak bagus. Kurang mengerti atas materi yang dijelaskan oleh guru, karena matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini juga, sesuai dengan hasil penelitian yang lain menurut pendapat Afifa & Imamuddin (2023) dengan judul "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Pua" mengatakan bahwa keadaan tubuh yang tidak optimal mempengaruhi penerimaan informasi atau materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar siswa karena pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung mengalami gangguan pada penglihatan dan pendengaran yang membuat siswa hilang kefokusannya, mengantuk, pusing, hilang semangat, dan malas mengikuti pembelajaran sehingga tidak sampai tuntas untuk memahami materinya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan media video pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Kalideres 06 Pagi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran matematika dengan adanya penggunaan media video youtube guru menyampaikan isi materi bangun ruang dengan jelas melalui visualisasi yang menarik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi bangun ruang yang sudah disampaikan, membuat siswa tidak merasakan jenuh dalam memahami materinya, dan secara keseluruhan motivasi belajar siswa sudah terlaksana dengan baik. Dengan demikian, penggunaan media video youtube bukan hanya sebagai alat perantara antara guru dan siswa, tetapi juga dapat memotivasi siswa terutama pada pembelajaran matematika.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SDN Kalideres 06 Pagi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian beserta guru kelas V yang membantu dalam proses penelitian. Dan juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan sampai mempublishkan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N., & Inzoni. (2022). Konsepsi Geometri pada Etnomatematika Pane sebagai Sumber Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *JuRiDiKDas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(3), 275–283.
- Alfayanti, L., Suwandi, S., & Winarni, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Video Pembacaan Cerpen Bermuatan Budaya Nasional Indonesia untuk Kompetensi Menelaah Karya Satra Bagi Pemelajar BIPA. *Proceedings of Education and Language International Conference*, 1(1), 624–629. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/497277>.
- Anggraini, I. (2011). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), 100–109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>.
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 07(01), 13–21. <https://e-journal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0” Penulis.
- Asmahasanah, S., Supriatna, I., & Hanifah, I. (2022). Problematika Guru Dalam Menerapkan Video Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di SD Al – Azhar Syifa Budi Cibinong. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i2.7197>.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>.
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24(024)*, 125–153.
- Guzman & Oktarina. (2018). *Descriptive Method*. An Oak Spring Sylva, 7(1), xxvii–xxviii. <https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7>
- Hendra, Hery Afriyadi, T., Noor Hayati, S., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., & Rahmat Putra Ahmad Hasibuan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar, S. P. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktek). In Mahesa (Vol. 1, Nomor 1).
- Hendrawan, A., & Huizen, L. M. (2022). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'Arif, 4(1),21–27. <https://journals.usm.ac.id/index.php/view/4679>.
- Hidayati, N. & K. (2017). Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2 (Nov), 181–191. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2700>.
- Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.65-76>.
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Kenedi, A. K., Hendri, S., Ladiva, H. B., & Nelliarti. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 226–235.